

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan, maka dapat penelitian membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai karakter siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli yang diketahui melalui informasi dari narasumber bahwa terdapat siswa yang berperilaku baik namun di sisi lain juga terdapat siswa yang berperilaku tidak baik, contohnya dapat dilihat bahwa siswa masih melanggar aturan sekolah, ada siswa yang tidak disiplin waktu, tidak taat terhadap tata tertib, bolos sekolah, merusak fasilitas sekolah, tidak memiliki sopan santun bahkan beberapa siswa yg merokok di lingkungan sekolah misalnya di belakang kelas atau di dalam toilet. Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa agar berperilaku positif. Salah satu momen yang bisa dimanfaatkan adalah saat pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan pancasila. Melalui materi dan bimbingan yang diberikan, guru dapat menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa, sehingga mereka terdorong untuk memperbaiki sikap, menghindari perilaku yang tidak sesuai, dan menerapkan nilai-nilai baik yang diajarkan dalam pendidikan pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kendala dalam menganalisis nilai karakter siswa yaitu adanya siswa yang sulit diarahkan dan menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan, kondisi lingkungan pergaulan yang kurang kondusif serta minimnya pengawasan dari orang tua di rumah.
3. Upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu secara rutin memberikan penguatan terhadap nilai-nilai kebaikan dan larangan perilaku buruk kepada siswa, baik melalui nasehat langsung maupun dalam bentuk diskusi kelas. Guru secara konsisten dan berkelanjutan menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa hormat, sambil juga menjelaskan dan

mengingatkan tentang perilaku yang tidak dibenarkan, seperti menyontek, membully, berkelahi, merokok, melawan guru atau berkata kasar dan lain sebagainya. Menerapkan pendekatan yang lebih intensif, seperti bimbingan pribadi kepada siswa yg sulit untuk di arahkan perilakunya serta bekerja sama kepada orangtua. Guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Orang tua bertanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai yang baik kepada anak mereka ketika berada di rumah dan di masyarakat. Sementara itu, guru memiliki tanggung jawab yang sama di sekolah untuk membimbing siswa agar dapat menunjukkan perilaku yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran yang mungkin bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menganalisis nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Etika dan Moral :

1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi sarana bagi guru untuk membimbing, membina, dan mengarahkan siswa dalam pembentukan karakter. Melalui materi yang sarat akan nilai-nilai moral, dan etika, guru dapat mengaitkan pembelajaran dengan penguatan karakter siswa agar mereka mampu menerapkannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari.
2. Kepala sekolah, para guru, dan orang tua sebaiknya menjalin kerja sama yang solid dalam memberikan dukungan serta arahan secara terus-menerus kepada siswa. Bimbingan dan nasihat yang diberikan secara konsisten akan membantu siswa membentuk kebiasaan berperilaku baik, yang dapat mereka terapkan tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah dan di tengah masyarakat.
3. Disarankan bagi para peneliti atau pihak-pihak yang tertarik dalam bidang penelitian pendidikan untuk mengkaji lebih lanjut tentang analisis nilai-nilai karakter siswa melalui proses pembelajaran Pendidikan Pancasila sebagai upaya dalam pembentukan karakter peserta didik.